

## Intisari

Angka kematian maternal terutama di negara-negara berkembang cukup tinggi yaitu 100-1000 per 100.000 kelahiran hidup, dan di Indonesia kurang lebih berkisar antara 450 per 100.000 kelahiran hidup, kondisi tersebut sangat memprihatinkan maka perlu diadakan deteksi kehamilan dengan resiko tinggi untuk dapat menekan tingginya angka kematian ibu hamil dan bersalin.

Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan dengan satu atau lebih faktor resiko baik itu berasal dari pihak ibu atau dari janinnya yang memberikan dampak kurang menguntungkan. Untuk itu dilakukan studi kasus tentang kehamilan resiko tinggi di RSUD Majenang selama tahun 2001, dengan menggunakan metode analisis deskriptif retrospektif yang meliputi: ibu hamil dan bersalin 289 orang dan terdiri atas 9 profil yaitu: faktor resiko, umur ibu, umur kehamilan, jumlah banyaknya faktor resiko, tekana darah, paritas jenis tindakan persalinan, presentasi serta asal daerah ditambah tentang angka kematian ibu.

Dari studi kasus, didapatkan berdasar faktor resiko terbanyak grandemultipara 55 kasus (24,8%), jumlah faktor resiko terbanyak 1faktor 136 kasus (76,8%), berdasar umur 21-34 tahun terbanyak 176 (60,9%), paritas 1 terbanyak 189 kasus (65,4%), umur kehamilan, aterm 226 kasus (78,2%), tekana darah, normotensi 245 kasus (84,8%), presentasi, presentasi kepala 242 (83,7%), tindakan, partus spontan 173 kasus (59,9%) asal daerah, majenang 126 kasus (43,5%) dan untuk kematian maternal 13 kasus (4,49%).

Kehamilan resiko tinggi mempengaruhi angka kematian maternal.

124

## ABSTRACT

The number of maternal mortality especially in developed countries are quite high for about 100-1000 every 100.000 live birth and in Indonesia approximately 450 every 100.000 live birth, the condition was concerned, therefore it's necessary to detection of high risk pregnancy to decrease the number of maternal mortality and child birth.

High risk pregnancy is a pregnancy with one or more risk factor whether it's come from mother or fetus and give bad effect. A case study about high risk pregnancy was done in Majenang general state hospital during year of 2001, which used retrospective descriptive analysis method, including 289 pregnant and child birth, consist of 9 profile: risk factor, age of maternal, age of pregnancy, the sum of risk factor, blood pressure, parity, method of labored, presentation, origin, and number of maternal mortality.

The result of this case, based on risk factor the greatest number: grandemultipara, 55 cases (24,8%), the sum of risk factor, with one factor 136 cases (76,8%), age of maternal 21-34 years 176 cases (60,9%), in one parity 189 cases (65,4%), age of pregnancy, aterm 226 cases (78,2%), blood pressure, normotension 245 cases (84,8%), presentation, head presentation 242 cases(83,7%), method of labored, spontaneous 173 cases(43,5%), origin, Majenang 126 cases (43,5%) and maternal mortality 13 cases (4,49%).

High risk pregnancy influencing number of maternal mortality.